

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal *Baca Hafal Al-Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Perencanaan program Baca Hafal Al-Qur'an di madrasah telah berjalan secara sistematis. Dengan tahap perencanaan analisis kebutuhan, seleksi guru, pengaturan jadwal, pembagian kelas, serta penyusunan materi, metode, dan evaluasi sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan. .

2. Pengorganisasian Kurikulum Muatan Lokal *Baca Hafal Al-Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Pengorganisasian Kurikulum Muatan Lokal *Baca Hafal Al-Qur'an* di MI Darul Muta'allimin Nganjuk telah berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang tegas, pengelolaan sarana dan prasarana yang terencana, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan, serta koordinasi internal yang berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan.

3. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal *Baca Hafal Al-Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Pelaksanaan program *Baca Hafal Al-Qur'an* berlangsung secara rutin dan konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kegiatan dilaksanakan lima kali dalam satu minggu dengan alokasi waktu yang diselenggarakan sebanyak tiga sesi dalam satu hari, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan tertib. Adanya penjadwalan

yang terstruktur membuat guru dan peserta didik lebih siap dalam mengikuti kegiatan, serta meminimalisir terjadinya benturan dengan kegiatan lain. Secara umum, pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

4. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum Muatan Lokal *Baca Hafal Al-Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan dan evaluasi Kurikulum Muatan Lokal Baca Hafal Al-Qur'an di MI Darul Muta'allimin Nganjuk telah dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan melalui evaluasi internal monitoring hafalan, evaluasi berkala, serta pendampingan terhadap peserta didik dan guru. Pelaksanaan pengawasan tidak hanya berfokus pada hasil hafalan, tetapi juga pada proses pembelajaran, kedisiplinan, dan penanganan kendala yang muncul selama program berlangsung. Serta adanya evaluasi eksternal yang pelaporan hasil kegiatan di laporkan melalui SIM UF yang telah di sediakan *Ummi Foundation*. Adanya kerja sama antara kepala madrasah, koordinator, guru, dan wali murid turut mendukung keberhasilan program sehingga target hafalan dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat tercapai dengan baik serta mampu meningkatkan mutu lulusan secara bertahap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, baik oleh pihak sekolah yang ingin menerapkan atau mengembangkan program serupa, maupun oleh peneliti selanjutnya.

1. Saran bagi Sekolah yang Akan Mengembangkan Program Serupa

Sekolah disarankan melakukan perencanaan yang matang sesuai kebutuhan peserta didik dan kesiapan sumber daya, termasuk memilih metode pembelajaran yang terstandar. Pengorganisasian perlu diperjelas melalui penunjukan koordinator dan pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan awal. Pelaksanaan harus konsisten dengan dukungan alokasi waktu yang memadai serta peningkatan kompetensi guru. Selain itu, pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan orang tua guna mendukung peningkatan mutu lulusan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengelolaan kurikulum muatan lokal dengan menggunakan pendekatan lain, misalnya metode kuantitatif atau campuran (mixed methods). Hal ini bertujuan agar tingkat efektivitasnya dapat diukur secara lebih objektif dan terukur. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melakukan studi komparatif antar lembaga pendidikan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan mutu lulusan.